

## **Studi Tingkat Pemahaman Al Islam dan Kemuhammadiyah Dosen Universitas Muhammadiyah Jakarta**

**Sri Imawati<sup>1\*</sup>, Ahmad Susanto<sup>2)</sup>, Budi Kurniawan<sup>3)</sup>, Fajar Kurniawan<sup>4)</sup>**

<sup>1)</sup>Pendidikan Dasar FIP UMJ <sup>2)</sup> Pendidikan Dasar FIP UMJ <sup>3)</sup>PGSD FKIP UM Kupang

<sup>4)</sup>Pendidikan Dasar FIP UMJ

*\*immawati83@umj.ac.id, ahm.susanto@gmail.com, bangfaj@gmail.com  
kurniawanbudi012@gmail.com*

Diterima: 06 11 2024

Direvisi: 10 12 2024

Disetujui: 10 12 2024

### **ABSTRACT**

*This research is entitled Study of the Level of Understanding of Al Islam and Kemuhammadiyah Lecturers at Muhammadiyah University Jakarta, this research is to examine the understanding of lecturers at Muhammadiyah Universities in this case at the Jakarta Muhammadiyah University environment related to Al Islam and Kemuhammadiyah. This is important because all academicians at Muhammadiyah University Jakarta must understand and understand the concepts of Al Islam and Kemuhammadiyah well and correctly. Literature review on understanding the concept of Al Islam and Kemuhammadiyah at Muhammadiyah University Jakarta and about professional lecturers. The research method used in this research is descriptive qualitative research method. Descriptive qualitative is considered suitable for this research because researchers only reveal about the level of understanding of Al Islam and Kemuhammadiyah at lecturers at Muhammadiyah University Jakarta. The level of understanding of lecturers at the Faculty of Education, Universitas Muhammadiyah Jakarta towards Al Islam and Kemuhammadiyah is good, lecturers feel they understand and also understand the importance of Al Islam Kemuhammadiyah for themselves personally and for the Faculty of Education. Lecturers never close their eyes to the strengthening and implementation of Al Islam Kemuhammadiyah at the Faculty of Education, because after all, lecturers are part of the University.*

**Keywords:** *Study of level of understanding, Al Islam and Kemuhammadiyah, Lecturer of Universitas Muhammadiyah Jakarta.*

### **ABSTRAK**

*Penelitian ini berjudul Studi Tingkat Pemahaman Al Islam dan Kemuhammadiyah Dosen Universitas Muhammadiyah Jakarta, penelitian ini untuk menguji pemahaman para dosen di Perguruan Tinggi Muhammadiyah dalam hal ini di lingkungan Universitas Muhammadiyah Jakarta berkaitan dengan Al Islam dan Kemuhammadiyah. Hal ini menjadi penting karena semua sivitas akademika di Universitas Muhammadiyah Jakarta harus mengerti dan memahami konsep Al Islam dan Kemuhammadiyah dengan baik dan benar. Tinjauan Pustaka tentang pemahaman konsep Al Islam dan Kemuhammadiyah di Universitas Muhammadiyah Jakarta dan tentang dosen yang profesional. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Kualitatif deskriptif dianggap cocok dengan penelitian ini karena peneliti hanya mengungkap tentang tingkat pemahaman Al Islam dan Kemuhammadiyah dosen di Universitas Muhammadiyah Jakarta. Tingkat pemahaman dosen di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta terhadap Al Islam dan Kemuhammadiyah sudah bagus, dosen merasa*

*mengerti dan juga memahami tentang pentingnya Al Islam Kemuhammadiyah bagi dirinya secara pribadi dan bagi Fakultas Ilmu Pendidikan. Dosen tidak pernah tutup mata terhadap penguatan dan pelaksanaan Al Islam Kemuhammadiyah di Fakultas Ilmu Pendidikan, karena bagaimanapun dosen merupakan bagian dari Universitas.*

**Kata Kunci:** *Studi tingkat pemahaman, Al Islam dan Kemuhammadiyah, Dosen Universitas Muhammadiyah Jakarta.*

## PENDAHULUAN

**A**l Islam dan Kemuhammadiyah adalah mata kuliah yang wajib diajarkan kepada mahasiswa di Perguruan Tinggi Muhammadiyah dalam hal ini di lingkungan Universitas Muhammadiyah Jakarta. Selain diajarkan kepada mahasiswa Al Islam Kemuhammadiyah juga harus dipahami dengan baik dan benar oleh para dosen di Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan Perguruan Tinggi Aisyiyah. Mengapa dosen juga diharuskan memahami konsep Al Islam dan Kemuhammadiyah dengan baik dan benar dikarenakan Al Islam dan Kemuhammadiyah harus menjadi dasar bagi dosen ketika mengajar. Para dosen termasuk yang bukan pengampu mata kuliah Al Islam dan Kemuhammadiyah harus selalu mengingatkan dan mengajak para mahasiswa agar kehidupannya dalam kebaikan, ketaatan, dan kemanfaatan bagi banyak orang.

Tujuan pertama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dosen Universitas Muhammadiyah Jakarta terhadap Al Islam dan Kemuhammadiyah. Tujuan kedua adalah untuk mengetahui bagaimana dosen Universitas Muhammadiyah Jakarta menerapkan konsep Al Islam dan Kemuhammadiyah dalam kehidupan sehari-hari dan juga dalam pembelajaran di dalam kelas dan di luar kelas.

Muhammadiyah.or.id (2024) sebagaimana yang dijelaskan dalam Anggaran Dasar Muhammadiyah BAB III pasal 6 tujuan Muhammadiyah yaitu Menegakkan dan menjunjung tinggi Agama Islam, sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-

benarnya. Dosen sebagai bagian dari Perguruan Tinggi harus mampu menggairahkan semangat dakwah dalam dirinya dan keluarganya serta semangat dakwah dalam diri para mahasiswanya. Pada awal perkuliahan dosen diharuskan membuka dengan hal-hal yang erat kaitannya dengan Al Islam dan Kemuhammadiyah dengan tujuan mengingatkan dirinya dan mahasiswanya tentang kewajiban dakwan amar ma'ruf nahi munkar dalam hidupnya.

Quran.kemenag.go.id (2022) berkaitan dengan kewajiban dakwah dijelaskan dalam Surat As Saff ayat 4 yaitu sebagai berikut:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَانَتْهُمْ بُنْيَانًا مَرْصُورًا

Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berperang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur, mereka seakan-akan seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh (As Saff: 4).

Dalam Surat As Saffa ayat 4 tersebut dijelaskan dan ditegaskan oleh Allah SWT bahwa Allah SWT mencintai orang-orang yang berjuang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur dan kokoh itu artinya bahwa dakwah lebih baik jika dilakukan secara bersama-sama atau bergandengan tangan dalam wadah organisasi. Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan Perguruan Tinggi Aisyiyah merupakan Amal Usaha yang dimiliki oleh Muhammadiyah oleh karenanya orang-orang yang berada di dalamnya harus mendukung dakwah amar ma'ruf yang dijalankan dan diterapkan oleh organisasi Muhammadiyah.

Rohamtika (2018: 120) istilah al Murobbi mengisyaratkan bahwa seorang guru/dosen sifat seperti Allah SWT, seperti bijaksana, tanggung jawab, kasih sayang terhadap peserta didik dan berpengetahuan tentang Allah. Konsep al-mu'allim mengandung makna bahwa mereka adalah seorang ilmuwan, yakni menguasai ilmu teoritis dan komitmen yang tinggi dalam mengembangkan ilmu yang dimilikinya, sedangkan al-mu'addib mencakup makna integral antara ilmu dan amal sekaligus.

Penelitian yang dijalankan oleh peneliti yang berjudul Studi Tingkat Pemahaman Al Islam dan Kemuhammadiyah Dosen Universitas Muhammadiyah Jakarta bukan untuk menguji pemahaman para dosen di Perguruan Tinggi Muhammadiyah dalam hal ini di lingkungan Universitas Muhammadiyah Jakarta, melainkan hanya untuk mengkroscek kembali pemahaman para dosen berkaitan dengan Al Islam dan Kemuhammadiyah. Hal ini menjadi penting karena semua sivitas akademika di Universitas Muhammadiyah Jakarta harus mengerti dan memahami konsep Al Islam dan Kemuhammadiyah dengan baik dan benar. Setelah memahami konsep dengan baik dan benar maka kewajiban selanjutnya adalah menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari serta mengaktualisasikan dalam bentuk pergerakan dakwah, itulah sosok dosen yang berprinsip dan profesional.

## METODE PENELITIAN

**T**empat dan Waktu Penelitian yaitu:

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan kepada dosen-dosen di Universitas Muhammadiyah Jakarta yang beralamat di Jalan KH. Ahmad Dahlan Cireundeu Ciputat Timur Tangerang Selatan Banten.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan Oktober 2022 hingga bulan Maret 2023 dengan tahapan-tahapan sebagai berikut: pengumpulan proposal, pengumuman

panitia, penandatanganan kontrak kerja, pelaksanaan penelitian, monitoring evaluasi, laporan akhir, dan review laporan akhir.

### Pengertian Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2019: 2), metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode Penelitian berhubungan erat dengan procedure, teknik, alat serta desain penelitian yang digunakan. Desain penelitian harus cocok dengan pendekatan penelitian yang dipilih.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Kualitatif deskriptif dianggap cocok dengan penelitian ini karena peneliti hanya mengungkap tentang tingkat pemahaman Al Islam dan Kemuhammadiyah dosen di Universitas Muhammadiyah Jakarta.

### Data dan Sumber Data

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah dosen-dosen dari Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta. Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu dari Lembaga Pengkajian dan Penerapan Al Islam dan Kemuhammadiyah Universitas Muhammadiyah Jakarta.

### Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

#### 1. Pengamatan (observasi)

Sugiyono (2019: 145) menyebutkan bahwa berdasarkan proses pelaksanaannya, observasi dapat dikelompokkan menjadi 2 jenis, yaitu observasi partisipan dan non partisipan. Sedangkan dari aspek instrumentasinya, observasi dapat bersifat terstruktur dan tidak terstruktur.

#### 2. Wawancara

Wawancara menurut Sugiyono (2019: 194) menyatakan bahwa "Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, serta juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam"

3. Dokumentasi  
Menurut Sudaryono (2018: 219) “Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku, film dokumenter, data penelitian yang relevan”.

4. Catatan Lapangan  
Catatan lapangan menurut Bogdan dan Biklen dalam buku Moleong Metode Penelitian Kualitatif (2014) adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif. Kegunaan catatan lapangan sangat mendukung ketika penentuan derajat kepercayaan dalam rangka uji keabsahan data, karena semuanya harus didasarkan atas data yang terdapat dalam catatan lapangan. Di sinilah akan menjadi pentingnya catatan lapangan, dapat dikatakan catatan lapangan sebagai jantungnya penelitian kualitatif.

#### Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Ahmadi (2014: 229) proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan langsung oleh peneliti, dan dilaksanakan sejak pertama peneliti turun melakukan penelitian.

Triangulasi menurut Sugiyono (2014: 274) berarti pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Terdapat 3 bentuk triangulasi, yaitu 1) triangulasi sumber data (informasi diperoleh dari beberapa sumber), 2) triangulasi teknik pengumpulan data (informasi diperoleh dari sumber yang sama namun dengan dengan teknik yang berbeda), dan 3) triangulasi waktu pengumpulan data (pengumpulan data pada waktu yang berbeda).

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Dosen dan pegawai Lembaga Pengkajian dan Penerapan Al Islam dan Kemuhammadiyah Universitas Muhammadiyah Jakarta yang diwawancarai dalam penelitian ini yaitu:

1. Bapak Yatimullah, M.Pd (Dosen)
2. Bapak Sholehuddin, M.Pd (Dosen)

3. Ibu Fitria Rosmi, M.Pd (Dosen)
4. Bapak Sumardi, M.Pd (Dosen)
5. Bapak M. Arief Subchan, M.Pd (AIK)
6. Bapak Rinanto, S.Pd (Dosen Matkul HW)
7. Bapak Lutfi, M.Pd (AIK)

#### Hasil dan pembahasan

Pertanyaan yang diajukan kepada subjek penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Apa yg anda ketahui dan pahami tentang AIK?
2. Seberapa penting AIK di PT Muhammadiyah?
3. Menurut anda seberapa efektif pelaksanaan AIK di lingkungan FIP?
4. Berikan masukan bagi lembaga AIK UMJ?

Jawaban dari pertanyaan yang diajukan yaitu sebagai berikut:

1. Bapak Yatimullah, M.Pd

Jawaban pertanyaan 1: AIK merupakan model konsep pemikiran, praktek beragama secara komprehensif versi Muhammadiyah. Jawaban pertanyaan 2: Sangat penting, karena AIK merupakan cara untuk mengimplementasi konsep keberagamaan Muhammadiyah. Hal itu berujung kepada bagaimana nilai-nilai keberagamaan Muhammadiyah dapat membentuk perilaku masyarakat yang selaras dengan konsep keberagamaan Muhammadiyah.

Jawaban pertanyaan ke 3: Belum efektif. Karena sumber daya manusia di Muhammadiyah yang bertugas bgmna supaya AIK terimplementasi dengan optimal masih terbatas.

Jawaban pertanyaan 4: Masukan bagi lembaga AIK UMJ, agar kedepan perlu lebih intens untuk melakukan pengkaderan yang berkesinambungan bagi sumber daya manusia untuk pengembangan AIK kedepan.

2. Bapak Sholehuddin, M.Pd

Jawaban pertanyaan 1: AIK itu ajaran Islam, yang mencakup aqidah, akhlak, ibadah dan muamalat duniawiyah yang bersumber Al Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad. Bagi PTM, AIK adalah ruh yang membedakan antara PTM dengan non PTM.

Jawaban pertanyaan 2: Ya sangat penting. Bahkan AIK itu merupakan RUH dari PT Muhammadiyah. Ketika PT Muhammadiyah sudah tidak mengamalkan dan mengajarkan AIK, maka hilanglah ciri khasnya. AIK menjadi pembeda antara PT Muhammadiyah dengan PT non Muhammadiyah.

Jawaban pertanyaan 3: Efektif itu ukurannya pencapaian tujuan, maka dapat dilihat apakah tujuan AIK diajarkan di FIP itu tercapai atau tidak. Dari situ, ya memang tercapai walaupun masih perlu penguatan secara lebih serius.

Jawaban pertanyaan 4: Setiap Dosen dan Tendik, perlu dijabarkan tentang AIK sehingga mereka bisa paham dan mampu memosisikan dirinya secara tepat dalam mengajarkan dan mengamalkan AIK. Dengan begitu semua civitas akademika UMJ mampu berperan secara maksimal dalam mendukung AIK di UMJ. Selain itu indikator keberhasilannya perlu dirinci, sehingga lebih bisa dipantau.

3. Ibu Fitria Rosmi, M.Pd

Jawaban pertanyaan 1: AIK merupakan ajaran Agama Islam yang berisi akidah, akhlak, ibadah, muamallah, yang bersumber pada al qur'an dan assunnah.

Jawaban pertanyaan 2: Sangat penting, untuk menyelaraskan pemahaman tentang Islam, sesuai dengan cita cita muhammadiyah.

Jawaban pertanyaan 3: Efektif namun masih perlu ditingkatkan kembali agar semua pihak dapat merasakan manfaat baiknya.

Jawaban pertanyaan 4: Semoga semakin solid, semakin baik, semakin tahan banting dengan situasi dan kondisi saat ini yang tidak mudah. Mari bergerak bersama mewujudkan cita-cita luhur Muhammadiyah. Jangan sampai ternodai oleh pihak yang belum paham akan cita-cita Muhammadiyah.

4. Bapak Sumardi, M.Pd

Jawaban pertanyaan 1: AIK adalah Al Islam dan Kemuhammadiyah merupakan nilai yang dijadikan sebagai pedoman

ibadah yang sesuai dengan tarjih Muhammadiyah. Dan ini diterapkan di lembaga pendidikan dan seluruh Masyarakat/warga Muhammadiyah.

Jawaban pertanyaan 2: Tentu sangat penting karena semua warga Muhammadiyah termasuk lembaga pendidikan harus mengikuti AIK yang sudah ditetapkan Majelis Tarjih.

Jawaban pertanyaan 3: Sejauh yang saya rasakan penerapan belum maksimal, terutama ke lingkungan Mahasiswa.

Jawaban pertanyaan 4: Tingkatkan militansi dan komitmennya untuk me Muhammadiyah kan dunia kampus.

5. Bapak M. Arief Subchan, M.Pd

Jawaban pertanyaan 1: Al Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) adalah konsep Ajaran yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad SAW dimana mencakup keseluruhan ajaran Islam yang meliputi aqidah, akhlak, ibadah, dan muamalat duniawiyah. AIK memiliki beberapa dimensi penting: Sebagai Materi Pembelajaran, Sebagai Nilai atau Kerangka Rujukan Perilaku dan Sebagai Modal Pengabdian kepada Masyarakat.

Jawaban pertanyaan 2: Al Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) memiliki peran yang sangat penting di Perguruan Tinggi Muhammadiyah. Yaitu Identitas dan Karakter dari Muhammadiyah, Panduan Hidup bagi segenap civitas Muhammadiyah, Pengabdian kepada Masyarakat bagi mahasiswa dan dosen, Kurikulum AIK yang Terintegrasi dimana AIK merupakan bagian integral dari kurikulum di PTM.

Jawaban pertanyaan 3: Kurikulum AIK yang terintegrasi dengan baik dalam kurikulum FIP akan memastikan bahwa mahasiswa mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang nilai-nilai Islam dan Muhammadiyah. Ini bisa dilihat dari bagaimana mata kuliah AIK diimplementasikan dalam berbagai program studi. Serta dukungan Dosen dan staf yang memiliki pemahaman mendalam tentang AIK dan mampu mengintegrasikannya dalam pengajaran dan bimbingan akan

sangat berpengaruh. Pelatihan dan workshop untuk dosen dan staf juga penting untuk memastikan mereka dapat mengajarkan AIK dengan efektif. Namun di lingkungan FIP sendiri masih terkesan ada pembatas dimana dosen atau staff yang berkerja hanya bertujuan mencari nafkah saja tanpa mau tau dalam kegiatan Muhammadiyah.

Jawaban pertanyaan 4: Penguatan Kurikulum: Pastikan kurikulum AIK selalu diperbarui dan relevan dengan perkembangan zaman. Integrasikan AIK dengan mata kuliah lain untuk memberikan pemahaman yang holistik kepada mahasiswa. Pelatihan Dosen dan Staf: Adakan pelatihan rutin bagi dosen dan staf untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan mereka dalam mengajarkan AIK. Ini bisa mencakup workshop, seminar, dan pelatihan intensif. Evaluasi dan Feedback: Lakukan evaluasi rutin terhadap pelaksanaan AIK dan dapatkan feedback dari mahasiswa. Gunakan hasil evaluasi ini untuk melakukan perbaikan dan penyesuaian yang diperlukan. Pendekatan Personal: Berikan perhatian khusus kepada mahasiswa yang mungkin membutuhkan bimbingan lebih dalam memahami AIK. Pendekatan personal ini bisa sangat membantu dalam membentuk karakter dan pemahaman mereka.

6. Bapak Rinanto, S.Pd

Jawaban pertanyaan 1: AIK sebagai bagian dari kurikulum di perguruan tinggi Muhammadiyah dan Aisyiyah merupakan pencurian khusus, dengan adanya AIK dimaksudkan agar dakwah mahasiswa mendapatkan nilai-nilai keislaman dengan internalisasi AIK dalam pembelajaran.

Jawaban pertanyaan 2: AIK sangat penting keberadaannya di Perguruan tinggi Muhammadiyah dan Aisyiyah, sesuai dengan kebijakan persyarikatan dengan ditetapkannya catur dharma perguruan tinggi Muhammadiyah. (Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, Pengabdian kepada masyarakat dan AIK) dimaksudkan menjadi ujung tombak dakwah Muhammadiyah melalui lingkungan pendidikan Tinggi.

Jawaban pertanyaan 3: Pelaksanaan AIK dilingkungan FIP UMJ sudah cukup efektif, namun masih bisa ditingkatkan lagi, misal adanya fasilitas smartTV bisa integrasikan dg soundsistem yang terhubung ke lorong dan kelas untuk, mengingatkan otomatis jadwal sholat, kemudian setiap pergantian jam bisa diingatkan dengan murotal ayat dan lain-lainnya.

Jawaban pertanyaan 4: Lembaga AIK di UMJ mestinya memiliki kewenangan untuk memberikan kebijakan terkait implementasi AIK bagi mahasiswa, dosen dan karyawan. contoh: Baitul Arqom sebagai bagian dari pengkaderan Muhammadiyah, di UMJ belum bisa berjalan dengan baik. mestinya ada Baitul Arqom untuk mahasiswa tiap angkatan dan ada Baitul Arqom untuk dosen dan karyawan secara berjenjang.

7. Bapak Lutfi, M.Pd

Jawaban pertanyaan 1: Al Islam dan Kemuhammadiyah.

Jawaban pertanyaan 2: Sangat penting dan menjadi ruh di PTMA.

Jawaban pertanyaan 3: Efektif.

Jawaban pertanyaan 4: Mantab.

Pertanyaan pertama di jawab mudah oleh para subjek penelitian, hampir semua dosen yang menjadi subjek penelitian mengerti tentang Al Islam dan Kemuhammadiyah, hal ini sangat wajar dan sudah seharusnya mengingat dosen-dosen adalah bagian penting dari Fakultas dan Universitas. Jawaban dari pertanyaan kedua yaitu tentang seberapa penting AIK di Perguruan Tinggi Muhammadiyah di jawab oleh mayoritas subjek penelitian sangat penting karena menurut mereka AIK merupakan ruh dan identitas dari Perguruan Tinggi Muhammadiyah, apa jadinya jika Perguruan Tinggi Muhammadiyah tetapi tidak mengamalkan nilai-nilai AIK.

Tentang efektivitas penerapan AIK di Fakultas Ilmu Pendidikan sebagian menjawab sudah efektif dan sebagian lagi menjawab belum efektif dan masih diperlukan upaya maksimal untuk mengefektifkan pelaksanaan AIK di Fakultas Ilmu Pendidikan. Pertanyaan terakhir perihal masukan membangun bagi Lembaga

AIK di Universitas Muhammadiyah Jakarta para subjek penelitian menjawab agar Lembaga AIK UMJ perlu meningkatkan kesolidannya, militansinya, penguatan kurikulum AIK, mewajibkan Baitul Arqam bagi dosen dan karyawan di UMJ, dan terus mensyiarkan agar AIK menjadi pondasi dalam semua perkuliahan yang dilakukan oleh dosen-dosen di UMJ.

## SIMPULAN

**T**ingkat pemahaman dosen di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta terhadap Al Islam dan Kemuhammadiyah sudah bagus, mereka merasa tidak hanya mengerti tetapi juga memahami tentang pentingnya Al Islam Kemuhammadiyah bagi dirinya secara pribadi dan bagi Fakultas Ilmu Pendidikan. Dosen tidak tutup mata terhadap penguatan dan pelaksanaan Al Islam Kemuhammadiyah di Fakultas Ilmu Pendidikan, karena bagaimanapun dosen merupakan bagian dari Universitas. Dosen ikut serta menjadikan Al Islam Kemuhammadiyah sebagai dasar pengajaran, artinya bahwa dosen akan menjadikan Al Islam dan Kemuhammadiyah sebagai spirit dalam mengajar di kelas dan juga di luar kelas. Belum maksimalnya pelaksanaan dan penguatan Al Islam dan Kemuhammadiyah di Fakultas menjadi tanggung jawab bersama-sama dengan harapan kedepan akan lebih baik lagi.

## UCAPAN TERIMA KASIH

**T**erima kasih diucapkan kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta, LPPM Universitas Muhammadiyah Jakarta atas pendanaan dan fasilitasnya sehingga penelitian internal ini bisa berjalan dengan baik dan lancar. Kepada Fakultas Ilmu Pendidikan dan juga Program Studi Magister Pendidikan diucapkan terima kasih juga atas dukungannya sehingga penelitian internal ini bisa dijalankan dengan baik. Semoga kedepan penulis akan lebih bersemangat dan bertenaga lagi dalam berbuat kebaikan melalui penelitian dan pengabdian aamiin.

## REFERENSI

- Ahmadi, R. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kemenag. 2022. *Qur'an Kemenag*. Jakarta Timur: LPMQ.
- Moleong, Lexy. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Jakarta: Remaja. Rosda Karya.
- Muhammadiyah.or.id. 9 desember 2024. *Anggaran Dasar Muhammadiyah*. <https://muhammadiyah.or.id/anggaran-dasar>
- Rohmatika, Ratu Vina. 2018. *Model Supervisi Klinis Terpadu untuk Peningkatan Kinerja Guru*. Yogyakarta: Idea Press.
- Sudaryono. (2018). *Metodologi Penelitian*. Depok: Raja Grafindo.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.